

**FUNGSI DAN PENGGUNAAN MUSIK KOMPANG  
DALAM PERNIKAHAN PADA MASYARAKAT MELAYU  
DI KOTA DUMAI PROVINSI RIAU**

**TESIS**

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Magister  
Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*



**Oleh :**

**MARIANA HERISTIAN  
NIM. 21161049**

**KONSENTRASI PENDIDIKAN SENI DAN BUDAYA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2023**

# PERSETUJUAN AKHIR TESIS

---

Nama : Mariana Heristian  
NIM. : 21161049

Nama Tanda Tangan Tanggal

Dr. Jagar Lumbantoruan, M.Hum.  
Pembimbing



13-2-23



Direktur Sekolah Pascasarjana  
Universitas Negeri Padang,

Prof. Yenni Rozimela, M.Ed., Ph.D.  
NIP. 19620919 198703 2 002

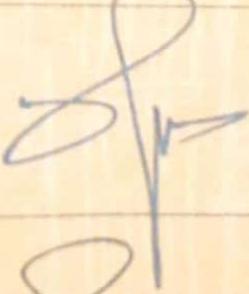
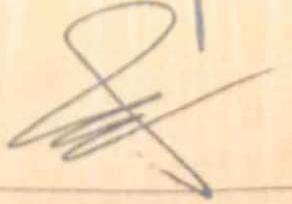
Koordinator Program Studi,



Prof. Dr. Agusti Efi, M.A.  
NIP. 19570824 198110 2 001

**PERSETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN**

---

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Jagar Lumbantoruan, M.Hum.</u> (Ketua)	
2.	<u>Prof. Dr. Ardipal, M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3.	<u>Dr. Budiwirman, M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa :

Nama : **Mariana Heristian**  
NIM. : 21161049  
Tanggal Ujian : 27 Januari 2023

## PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul:

### **Fungsi dan Penggunaan Musik Kompang Dalam Pernikahan**

### **Pada Masyarakat Melayu di Kota Dumai Provinsi Riau**

tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau Sebagian tulisan orang yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, tanpa memberikan pengakuan pada tulisan aslinya. Apabila pada kemudian hari saya terbukti melakukan Tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Padang, Januari 2023

Saya yang menyatakan,



Mariana Heristian

NIM. 21161049

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis dengan judul **“Fungsi dan Penggunaan Musik Kompang Dalam Pernikahan Pada Masyarakat Melayu di Kota Dumai Provinsi Riau”**. Tesis ini dapat penulis selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Dengan segala kerendahan hati dan sebagai penghargaan yang tak ternilai penulis ucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Kedua orangtua penulis yang sangat penulis cintai yaitu kepada Ayahanda Zulhairi dan Ibunda Yulistiana yang senantiasa selalu mendukung baik moril hingga materil dan mendoakan penulis dalam menyelesaikan perkuliahan ini.
2. Suami tercinta Alfiandi Pradana Yusuf yang senantiasa selalu siap membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan perkuliahan hingga tugas akhir.
3. Prof. Dra. Yenni Rozimela, M.Ed., Ph.D, sebagai Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas selama perkuliahan.
4. Prof. Dr. Agusti Efi, M.A selaku Ketua Prodi Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberi dukungan selama perkuliahan.

5. Dr. Jagar Lumbantoruan, M.Hum, sebagai Pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan dan bersedia meluangkan waktu untuk berdiskusi selama menyelesaikan tesis ini.
6. Prof. Dr. Ardipal, M.Pd, sebagai tim penguji yang telah berkontribusi dalam penyempurnaan tesis ini.
7. Dr. Budiwirman, M.Pd, sebagai tim penguji yang telah berkontribusi dalam penyempurnaan tesis ini.
8. Bapak dan Ibu staf pengajar pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang, terutama di Prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Konsentrasi Pendidikan Seni Budaya yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama perkuliahan berlangsung.
9. Bapak Afrizal pengurus Dewan Kesenian Kota Dumai, Bapak Rozali, Bapak Khairul Asrar, dan seluruh informan/narasumber penelitian ini yang telah memberikan informasi dan pengetahuan hingga tesis ini dapat selesai.
10. Seluruh Rekan di Kelas B TIM 14 Program Pasca Sarjana Seni Budaya T.A 2021 yang selalu memberikan dukungan, yang telah menjadi kakak, adik, sahabat, tempat mengadu, tertawa, menangis dan tempat mencari solusi selama perkuliahan berlangsung sampai kepada tahap penelitian dilakukan (Ibu Aidil Dewi Angraini, Ibu Dian Eka Oktavian, Elsa Pitaloka, Bapak Freddy Antara, Ibu Meifitriadi, Ibu Nofiyanti, Bapak Nofrizal, Rezki Ridho Datmi, Bapak Roni sarwani, Ibu Syofia Nora, Bapak Syafrizal, Ibu Yuliana Dewi).

Terkhusus ucapan terimakasih untuk Keluarga Besar penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat kepada penulis selama perkuliahan. Penulis ucapkan terimakasih karena banyak sekali pengorbanan yang telah dilakukan oleh Keluarga Besar, penulis berharap ini dapat memberikan kebahagiaan bagi keluarga. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tesis ini yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu. Semoga semua bantuan baik moril dan materil yang diberikan kepada penulis mendapat balasan berupa ladang pahala dari Allah SWT, Amin Ya Rabbal Alamin.

Padang, Januari 2023

Penulis

Mariana Heristian

21161049

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Judul</b> .....	<b>i</b>
Persetujuan Akhir Tesis .....	ii
Persetujuan Komisi Ujian Tesis .....	iii
Pernyataan Keaslian Tesis.....	iv
Kata Pengantar .....	v
Daftar Isi.....	viii
Daftar Gambar.....	xii
Daftar Tabel .....	xiii
Daftar Lampiran .....	xiv
Abstrak .....	xv
Abstract .....	xvi

### **BAB I. PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Fokus Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	8

### **BAB II. KAJIAN PUSTAKA**

A. Kajian Teori.....	10
1. Pengertian Budaya .....	10
2. Pengertian Kesenian .....	12
3. Pengertian Fungsi .....	13
4. Pengertian Musik .....	18
5. Pengertian Kompang .....	19
6. Pernikahan Masyarakat Melayu .....	21

7. Berzanji/Barzanji .....	22
8. Faktor Ekstraestetik .....	23
9. Faktor Intraestetik .....	24
10. Nilai Objektif .....	26
11. Nilai Subjektif .....	27
B. Kajian Relevan .....	28
C. Kerangka Konseptual .....	37

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	38
B. Latar Penelitian .....	39
C. Informan Penelitian .....	41
D. Instrumen Penelitian .....	42
E. Teknik Pengumpulan Data .....	43
F. Teknik Analisis Data .....	44

### **BAB VI. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Temuan Umum .....	47
1. Gambaran Umum .....	47
2. Keadaan Geografis .....	49
3. Kesenian Tradisional .....	50
B. Lokasi Penelitian .....	53
C. Temuan Khusus .....	53
1. Prosesi Acara Pernikahan Masyarakat Melayu Kota Dumai .....	53
a. Merisik .....	54
b. Meminang .....	55
c. Mengantar Tanda .....	55
d. Mengantar Belanja .....	56
e. Menggantung .....	57
f. Berinai Curi .....	58

g. Barandam .....	59
h. Akad nikah .....	60
i. Tepuk Tepung Tawar .....	61
j. Khatam Qur'an .....	61
k. Hari Berlangsung .....	62
l. Makan Bersuap (makan hadap) .....	63
m. Upacara Menyembah Mertua .....	64
n. Mandi Damai (mandi hias) .....	64
2. Musik Kompang dan Fungsinya .....	65
a. Material musik Kompang .....	65
b. Fungsi Musik Kompang .....	66
3. Penggunaan Musik Kompang Pada Pernikahan.....	69
a. Tepuk Tepung Tawar .....	71
b. Melagu/Barzanji .....	75
c. Mengarak Pengantin .....	77
4. Pemain Musik Kompang .....	78
5. Motif Pukulan Musik Kompang .....	79
6. Berzanji/Barzanji.....	82
D. Pembahasan .....	84
1. Fungsi Musik Kompang .....	84
a. Tepuk Tepung Tawar .....	85
b. Melagu/Berzanji .....	87
c. Mengarak Pengantin .....	91
2. Penggunaan Musik Kompang Dalam Pernikahan.....	97
a. Tepuk Tepung Tawar .....	99
b. Melagu/Berzanji .....	101
c. Mengarak Pengantin .....	103
3. Pemain Musik Kompang .....	105
4. Motif Pukulan Musik Kompang .....	106
5. Berzanji/Barzanji .....	108

**BAB V. PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	111
B. Implikasi.....	112
C. Saran.....	112

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>113</b>
-----------------------------	------------

<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>115</b>
-----------------------	------------

## DAFTAR GAMBAR

2.1 Bagan Intraestetik .....	25
2.2 Kerangka Konseptual .....	37
3.1 Peta Kota Dumai .....	40
3.2 Analisa Data .....	46
4.1 Peta Kota Dumai .....	47
4.2 Alat Musik Kompang .....	66
4.3 Tudung Perinjis .....	73
4.4 Perlengkapan Tepuk Tepung Tawar .....	74
4.5 Tepuk Tepung Tawar 1 .....	74
4.6 Tepuk Tepung Tawar 2 .....	75
4.7 Musik Kompang Pada Tepuk Tepung Tawar .....	75
4.8 Musik Kompang Pada Bagian Melagu .....	76
4.9 Kompang Berarak 1 .....	77
4.10 Kompang Berarak 2 .....	77
4.11 Bunyi Pukulan Dasar Kompang .....	79
4.12 Syair Berzanji Khoirumman .....	83

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kehadiran Musik Kumpang .....	70
Tabel 2 Motif Pola Pukulan Kumpang 1 .....	79
Tabel 3 Motif Pola Pukulan Kumpang 2 .....	80
Tabel 4 Dua Belas Motif Pola Pukulan.....	106

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Panduan Wawancara
2. Daftar Informan
3. Pertanyaan Penelitian
4. Dokumentasi
5. Kitab Maulud Kumpang
6. Surat Izin Penelitian

## ABSTRAK

**Mariana Heristian 2023. Fungsi dan Penggunaan Musik Kompang Dalam Pernikahan Pada Masyarakat Melayu Di Kota Dumai Provinsi Riau. Tesis. Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Padang.**

Musik kompang adalah jenis alat musik tradisional berupa gendang bermuka satu bagi masyarakat melayu. Kompang digunakan untuk berbagai kegiatan tradisi dan kemasyarakatan. Musik kompang merupakan seni pertunjukan yang bernafaskan Islam, yang ditampilkan dalam upacara perkawinan, khitanan, muharram, aqiqah, khatam al-qu'ran dan sebagainya. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk menganalisis fungsi dan penggunaan musik kompang pada pernikahan masyarakat melayu di Kota Dumai Provinsi Riau.

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa studi pustaka, observasi lapangan, dan wawancara. Lokasi penelitian ini berada di Kota Dumai Provinsi Riau. Data penelitian didapat dari informan yang terdiri dari pengurus Dewan Kesenian Kota Dumai, penggiat kompang, pemain kompang serta beberapa guru seni budaya.

Temuan penelitian ini adalah fungsi dan penggunaan musik kompang dalam pernikahan masyarakat melayu Dumai yang digunakan pada tiga kegiatan pernikahan, yaitu: pada acara tepuk tepung tawar, melagu/barzanji yang dilaksanakan setelah tepuk tepung tawar dan mengarak pengantin. Musik kompang dalam pernikahan memiliki fungsi sebagai pengungkapan emosional, hiburan, komunikasi, reaksi jasmani, norma sosial, kesinambungan budaya dan pengintegritas masyarakat.

## ABSTRACT

Mariana Heristian 2023. The Function and Use of Kompang Music in Marriage in the Malay Community in the City of Dumai, Riau Province. Thesis. Graduate Program of Universiti Negeri Padang

Kompang music is a type of traditional musical instrument in the form of a one-faced drum for the Malay community. Kompang is used for various traditional and social activities. Kompang music is a performing art that has Islamic inspiration, which is displayed in wedding ceremonies, circumcisions, muharram, aqiqah, khatam al-qu'ran and so on. The purpose of this study was to analyze the function and use of kompang music at Malay community weddings in Dumai City, Riau Province.

The method used in this research is descriptive qualitative method. Data collection techniques used in the form of literature study, field observations, and interviews. The location of this research is in Dumai City, Riau Province. The research data was obtained from informants consisting of Dumai City Arts Council officials, kompang activists, kompang players and several arts and culture teachers.

The findings of this study are the function and use of kompang music in the weddings of the Dumai Malay community which is used in three wedding activities, namely: at the plain flour patting event, melagu/barzanji which is held after the plain flour patting and the bride's parading. Kompang music in marriage has a function as emotional expression, entertainment, communication, physical reactions, social norms, cultural continuity and community integrity.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kebudayaan merupakan sistem pengetahuan yang meliputi sistem ide atau gagasan yang terdapat dalam pikiran manusia. Perwujudan kebudayaan adalah benda-benda yang diciptakan oleh manusia sebagai makhluk yang berbudaya, berupa perilaku dan benda-benda yang bersifat nyata, seperti pola-pola perilaku, bahasa, peralatan hidup, organisasi sosial, religi, seni, dan sebagainya, yang bertujuan untuk membantu manusia dalam kehidupan bermasyarakat. Kebudayaan merupakan perwujudan tanggapan manusia terhadap tantangan-tantangan yang dihadapi dalam proses penyesuaian diri dengan lingkungan.

Kebudayaan memiliki berbagai adat serta tradisi yang berbeda-beda dan bervariasi antara budaya yang satu dengan yang lainnya. Kebudayaan merupakan sistem pengetahuan yang meliputi ide atau gagasan yang terdapat dalam pikiran manusia itu sendiri, perwujudannya merupakan benda-benda yang diciptakan oleh manusia sebagai makhluk yang berbudaya, berupa perilaku dan benda-benda yang bersifat nyata, seperti pola-pola perilaku, bahasa, peralatan hidup, organisasi sosial, religi, seni, dan lain-lain, yang ditujukan untuk manusia dalam melangsungkan kehidupan bermasyarakat.

Budaya atau kebudayaan merupakan cara hidup yang berkembang dan dimiliki oleh bersama serta diwariskan dari generasi ke generasi berikutnya. Kebudayaan merupakan perilaku yang dimiliki oleh manusia sebagai ciri sebagai makhluk sosial yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam bertindak karena

dalam setiap kebudayaan memiliki peran penting dalam kehidupan manusia. Kebudayaan memiliki beberapa fungsi yang hadir dan dapat dirasakan oleh masyarakat. Fungsi utama kebudayaan sendiri adalah untuk mempelajari warisan dari nenek moyang, kemudian generasi selanjutnya perlu meninjau, apakah warisan tersebut perlu diperbaharui atau tetap dilanjutkan dan apabila ditinggalkan maka kebudayaan tersebut dapat rusak. Budaya maupun unsur-unsur yang ada di dalamnya terikat oleh waktu serta bukan menjadi kuantitas yang bersifat statis akan tetap berubah baik secara lambat maupun cepat.

Dalam kebudayaan masyarakat melayu pendukung kebudayaan melayu tidak hanya berasal dari orang-orang yang berdarah melayu, tetapi banyak yang berasal dari suku bangsa dan etnis lain di Indonesia atau asing, yang kemudian menetap dan bermukim dikawasan budaya melayu. Bukti-bukti arkeologis dan sejarah menunjukkan adanya penyebaran budaya Melayu yang cukup luas di nusantara serta di kawasan Asia Tenggara.

Masyarakat Melayu Riau amatlah kokoh memegang adat istiadat, mereka mengkekalkan adat dan tradisi secara berkesinambungan. Nikah kawin dalam prosesi adat Melayu, terjadi tentu saja berawal dari sentuhan pandang memandang. Prosesi upacara adat perkawinan Melayu di provinsi Riau terdiri dari beberapa prosesi, yakni: merisik-risik, meminang, mengantar tanda, mengantar belanja, menggantung-gantung, berinai curi, berandam, akad nikah/ijab, berinai lebai, khatam al-qur'an, hari langsung / resepsi pernikahan, makan nasi hadap, menyembah mertua, upacara mandi damai atau mandi hias.

Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Koentjaraningrat kebudayaan adalah seluruh sistem gagasan dan rasa, tindakan, serta karya yang dihasilkan manusia dalam kehidupan bermasyarakat, yang dijadikan miliknya dengan belajar (2003:72).

Kebudayaan dan kesenian merupakan unsur penting dalam kehidupan manusia, keduanya memiliki peran saling mengisi dan melengkapi sejalan dengan perkembangan masyarakat. Hal ini dapat dikatakan bahwa kesenian merupakan salah satu unsur dari kebudayaan. Kesenian adalah suatu gambaran dari kepribadian masyarakat yang berasal dari daerah tertentu sehingga perlu dipelajari dan dipelihara. Kesenian itu memiliki ciri khas sendiri antara satu dengan yang lainnya, hal ini sesuai dengan latar belakang kebudayaannya masing-masing. Perhatian dan apresiasi yang diberikan oleh masyarakat pendukung merupakan penentu tumbuh berkembangnya suatu kesenian yang ada di daerah tertentu. Kesenian merupakan hasil kebudayaan manusia dalam upaya mengekspresikan pengalaman keindahan yang dialaminya, keduanya memiliki peran saling mengisi dan melengkapi sejalan dengan perkembangan masyarakat.

Keberadaan seni dalam kehidupan manusia tidak dapat dielakkan lagi, karena sesungguhnya seni adalah bagian dari masyarakat, oleh sebab itu sebagai masyarakat berbudaya senantiasa menghadirkan bentuk-bentuk kesenian sesuai dengan kondisi lingkungan sosial budaya dan masyarakatnya karena seni dipandang sangat berpengaruh dan memang penting dalam kehidupan manusia. Seni sebagai kebudayaan memiliki wujud yang berbeda-beda

Keberadaan seni merupakan bagian penting dalam kehidupan masyarakat sehingga menjadi suatu kesenian tradisi masyarakat yang selalu hadir dan tidak pernah ditinggalkan. Dalam upacara apapun seni selalu hadir, karena fungsi seni sangat berperan dalam masyarakat maka seni dapat menjadi salah satu kebanggaan dalam suatu masyarakat, oleh karena itu seni dianggap sebagai sesuatu yang luhur dan penting, oleh sebab itu seni tradisi senantiasa diupayakan untuk diwariskan dari satu generasi ke generasi yang lain.

Seni tradisi merupakan seni yang hidup, tumbuh dan berkembang ditengah-tengah masyarakat pendukungnya tanpa diketahui kapan dan siapa pencipta seni tradisi tersebut. Manusia merupakan bagian dari tradisi: bahkan seseorang yang “menolak” tradisi sekalipun, sadar atau tidak, mau atau tidak, pada akhirnya akan terbawa mengikuti perkembangan tradisi.

Menurut J.J Hogman, seni memiliki tiga poin atau tiga pilar utama, yaitu *ideas*, *activities*, dan *artifact*. *Ideas* bisa diartikan dengan wujud seni sebagai suatu yang kompleks dari ide-ide, gagasan-gagasan, nilai-nilai, norma-norma, peraturan dan sebagainya. Sedangkan *activities* dapat diartikan sebagai suatu kompleks aktivitas serta tindakan berpola dari manusia dalam berkesenian. Dan terakhir *artifact* dapat diterjemahkan sebagai wujud seni melalui hasil karya yang dihasilkan oleh manusia.(1993:29).

Salah satu seni tradisi yang masih hidup dan berkembang ditengah masyarakatnya melayu Kota Dumai adalah musik kompang. Kompang adalah sejenis alat musik tradisional berupa gendang bagi masyarakat melayu dalam kepulauan nusantara. Berdasarkan jenisnya musik kompang termasuk kedalam

alat musik yang sumber bunyinya berasal dari kulit atau selaput yang diregangkan sehingga menimbulkan bunyi.

Musik kompang digunakan untuk berbagai kegiatan tradisi dan kemasyarakatan. Musik kompang merupakan seni pertunjukan yang bernafaskan Islam, yang ditampilkan dalam upacara perkawinan, khitanan, muharam, aqiqah dan sebagainya. Selain itu, musik kompang juga dijadikan sebagai seni pertunjukan hiburan masyarakat.

Kehadiran Kompang bagi masyarakat melayu Kota Dumai adalah sebagai simbol kehidupan bermasyarakat, namun bukan sebagai penandaan untuk membedakan status maupun strata sosial. Pandangan ini sesuai dengan pendapat Edi Sedyawati yang menyatakan melihat bahwa bermacam peranan bisa dimiliki kesenian dalam kehidupan dan peranan itu ditentukan oleh keadaan masyarakat, maka besarlah arti kondisi masyarakat ini bagi pengembangan kesenian. Apalagi kalau kita membicarakan seni pertunjukan, karena seni pertunjukan itu pada pertamanya mengikut suatu karya kelompok dan keduanya ia membutuhkan hadirnya dua pihak, yaitu penyaji dan penerima (Sedyawati, 1981: 61).

Dari hasil observasi awal yang dilaksanakan pada 09 April 2022 di Kota Dumai tepatnya di kantor Dewan Kesenian Daerah Kota Dumai, penulis dengan bapak Afrizal sebagai pengurus Dewan Kesenian Daerah Dumai di bidang kesenian tradisional sekaligus penggiat kompang mengatakan “musik kompang sudah ada sejak dulu, digunakan pada prosesi pernikahan masyarakat melayu, selain itu musik kompang juga digunakan untuk kegiatan acara yang lainnya seperti khitanan, khatam qu’an sampai menyambut tamu kehormatan. Pada

pernikahan, musik kompang digunakan pada tiga kegiatan, ketika acara tepuk tepung tawar, melagu/bersyair dan mengarak pengantin”.

Kesenian tradisional kompang memiliki arti penting dalam kehidupan bermasyarakat baik dalam aspek sosial maupun pesan moral yang terkandung didalamnya serta nilai estetik yang berasal dari nada sampai dengan pukulan-pukulan kompang tersebut. Hal tersebut dapat dilihat dari penggunaan musik kompang selain sebagai wadah hiburan bagi masyarakat juga sebagai salah satu pengiring yang turut serta pada rangkaian acara adat yang dapat menambah kekhidmatan suatu acara. Sehingga kesenian tradisional ini perlu untuk dapat dilestarikan secara tertulis agar dapat di wariskan kepada generasi-generasi penerus.

Dari penjelasan diatas, fungsi dan penggunaan musik kompang ini menarik untuk dibahas. Pembahasan ini sebagai upaya memahami fungsi dan penggunaan musik kompang dalam proses acara pernikahan masyarakat melayu di Kota Dumai. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk memaparkan lebih lanjut mengenai “Fungsi dan Penggunaan Musik Kompang Dalam Pernikahan Pada Masyarakat Melayu Di Kota Dumai Provinsi Riau”. Agar fungsi dan penggunaan serta keberlanjutannya dimasa mendatang tetap terjaga.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah mengenai fungsi dan penggunaan musik kompang

pada pernikahan masyarakat melayu di Kota Dumai Provinsi Riau. Dalam mengkaji permasalahan, maka dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Minimnya pengetahuan masyarakat saat ini mengenai fungsi dan penggunaan musik kompang pada pernikahan masyarakat melayu di Kota Dumai.
2. Kurangnya minat dalam mempelajari dan melestarikan musik kompang dalam pernikahan masyarakat melayu di Kota Dumai

### **1. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas penelitian ini difokuskan pada fungsi dan penggunaan musik kompang pada pernikahan masyarakat melayu di Kota Dumai Provinsi Riau.

### **2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus masalah, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana fungsi musik kompang dalam pernikahan masyarakat melayu di Kota Dumai ?
2. Bagaimana penggunaan musik kompang pada pernikahan masyarakat melayu di Kota Dumai ?

### **3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis fungsi musik kompang pada pernikahan masyarakat melayu di Kota Dumai Provinsi Riau.

2. Untuk menganalisis penggunaan musik kompang pada pernikahan masyarakat melayu di Kota Dumai

#### **4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan untuk dapat memperoleh pengayaan, memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan dalam hal pengembangan teori dan konsep kesenian tradisional. Hal ini penting dalam rangka untuk memberikan wacana bagi masyarakat maupun pemerintah untuk mendalami pengetahuan mengenai musik kompang dalam upaya mewariskan kesenian ini.

##### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis, penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

###### **a. Bagi Pembaca**

Dapat menambah wawasan pembaca mengenai musik kompang di Kota Dumai Provinsi Riau dalam melestarikan kesenian musik kompang.

###### **b. Bagi Masyarakat**

Dapat memberikan gambaran dan pengetahuan kepada masyarakat khususnya masyarakat di Kota Dumai tentang musik kompang. Hasil penelitian ini juga diharapkan memberi inspirasi kepada masyarakat dalam mempertahankan dan melestarikan budaya setempat.

c. Bagi Lembaga Pendidikan

Dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi lembaga-lembaga pendidikan baik dalam konteks pendidikan formal maupun nonformal, lembaga kesenian atau praktisi seni, untuk dijadikan pedoman dalam menentukan sikap terhadap pentingnya melestarikan kebudayaan tradisional, terutama yang berkaitan dengan kesenian. Kemudian dapat dijadikan sebagai salah satu pengembangan materi pembelajaran seni budaya atau muatan lokal sebagai upaya pelestarian kesenian daerah setempat.